

Pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar untuk membangun generasi berintegritas

Mutammimah Putri

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mutammimahputrio27@gmail.com

Kata Kunci:

pendidikan karakter; sekolah dasar; generasi berintegritas.

Keywords:

character education; primary schools; generation of integrity.

ABSTRAK

Pendidikan karakter di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang berintegritas dan bertanggung jawab. Seiring dengan pengetahuan akademis, nilai-nilai moral dan etika diajarkan kepada anak-anak sejak dini, menjadi pondasi yang kuat bagi kehidupan mereka. Tantangan kompleks di era globalisasi menekankan perlunya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar. Melalui berbagai metode dan strategi, seperti integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum dan pelibatan orang tua, implementasi pendidikan karakter menjadi mungkin. Namun,

tantangan finansial, resistensi, dan kesulitan dalam pengukuran efektivitas program menjadi hambatan yang perlu diatasi. Meski demikian, dampak jangka panjangnya terhadap perkembangan individu dan masyarakat sangat signifikan. Pendidikan karakter di sekolah dasar bukan hanya tentang mencetak siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan komitmen yang kuat dari berbagai pihak dan evaluasi yang terus-menerus, pendidikan karakter di sekolah dasar dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pembangunan masa depan yang lebih baik bagi individu dan masyarakat.

ABSTRACT

Character education in primary schools plays a crucial role in shaping a generation of integrity and responsibility. Alongside academic knowledge, moral values and ethics are taught to children from an early age, forming a strong foundation for their lives. The complex challenges of globalization underscore the need for integrating character education into the primary school curriculum. Through various methods and strategies, such as integrating character values into the curriculum and involving parents, the implementation of character education becomes feasible. However, financial challenges, resistance, and difficulties in measuring program effectiveness remain obstacles to overcome. Nevertheless, its long-term impact on individual and societal development is significant. Character education in primary schools is not just about producing academically intelligent students but also individuals who are moral, responsible, and ready to face global challenges. With strong commitment from various stakeholders and ongoing evaluation, character education in primary schools can make a sustainable contribution to building a better future for individuals and society.

Pendahuluan

Pendidikan karakter di sekolah dasar memainkan peran krusial dalam membentuk generasi yang berintegritas. Sejak dini, anak-anak tidak hanya perlu dibekali dengan pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang akan menjadi landasan dalam kehidupan mereka. Pendidikan karakter mengajarkan anak-anak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

keras, dan rasa hormat terhadap sesama menurut (Nadina, 2024). Nilai-nilai ini bukan hanya penting untuk perkembangan pribadi anak, tetapi juga untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Di dalam lingkungan sekolah dasar, anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, serta bagaimana menghormati perbedaan dan menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat dan konstruktif. Sekolah dasar menjadi tempat yang ideal untuk memulai pendidikan karakter karena anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat reseptif dan mudah dibentuk menurut (Triadi & Agustina, 2024).

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks. Anak-anak sekarang tumbuh di dunia yang sangat berbeda dari generasi sebelumnya, di mana mereka terpapar informasi dan pengaruh dari berbagai sumber, termasuk media sosial dan internet. Hal ini membuat mereka lebih rentan terhadap berbagai pengaruh negatif seperti perundungan daring (*cyberbullying*), hoaks, dan konten yang tidak sesuai usia. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi semakin relevan dan mendesak untuk diintegrasikan dalam kurikulum sekolah dasar menurut (Wijayanti, 2021). Dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika sejak dini, kita dapat membekali anak-anak dengan kemampuan untuk menilai informasi secara kritis, membuat keputusan yang tepat, dan bertindak dengan integritas. Pendidikan karakter juga membantu mereka mengembangkan empati dan kemampuan untuk bekerja sama, yang sangat penting di dunia yang semakin terhubung dan beragam ini. Dengan demikian, pendidikan karakter di sekolah dasar bukan hanya tentang mencetak siswa yang pintar secara akademis, tetapi juga individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan global oleh (Handitya, 2019).

Anak-anak di usia sekolah dasar berada dalam fase perkembangan kritis di mana mereka mulai memahami konsep benar dan salah, serta bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Melalui pendidikan karakter, mereka diajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja keras. Nilai-nilai ini bukan hanya penting untuk perkembangan pribadi mereka, tetapi juga untuk membangun masyarakat yang harmonis dan beradab. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang mereka masuki, memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar juga dapat membantu mengatasi berbagai masalah sosial yang sering muncul di kalangan anak-anak, seperti perundungan (*bullying*), perilaku agresif, dan ketidakpedulian sosial. Dengan program pendidikan karakter yang efektif, siswa dapat belajar untuk lebih menghargai perbedaan, menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan Bersama oleh (Hamzah & Khoiruman, 2023). Hal ini tidak hanya akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mampu berkontribusi positif di masyarakat.

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan bangsa. Generasi yang dibesarkan dengan fondasi karakter yang kuat cenderung menjadi pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab di masa depan. Dengan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan rasa tanggung jawab yang ditanamkan sejak dini, mereka akan lebih siap untuk mengambil keputusan yang sulit dan etis dalam berbagai situasi. Pemimpin masa depan yang memiliki

integritas tinggi akan lebih dipercaya oleh masyarakat dan mampu mengarahkan bangsa ke arah yang lebih positif dan adil. Pendidikan karakter juga mengajarkan pentingnya kerja sama, toleransi, dan rasa hormat terhadap perbedaan, yang sangat penting dalam masyarakat yang semakin majemuk menurut (Salsabila & Maulana, 2024). Generasi yang memiliki dasar karakter yang kuat akan lebih mampu menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan kolaboratif, yang pada gilirannya akan mendorong kemajuan sosial dan ekonomi.(Imaniyyah et al., 2023)

Investasi dalam pendidikan karakter bukan hanya tentang mempersiapkan anak-anak untuk sukses di sekolah, tetapi juga untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat. Ketika anak-anak dibekali dengan keterampilan emosional dan sosial yang kuat, mereka tidak hanya menjadi individu yang lebih baik tetapi juga anggota masyarakat yang lebih aktif dan produktif oleh (Al Ghozali & Fatmawati, 2021). Mereka akan lebih cenderung terlibat dalam kegiatan komunitas, memiliki rasa tanggung jawab sosial, dan berkontribusi pada kesejahteraan kolektif. Pendidikan karakter yang efektif dapat mengurangi tingkat kenakalan remaja, kriminalitas, dan perilaku antisosial, yang semuanya berdampak positif pada stabilitas dan kemajuan suatu bangsa. Dengan demikian, pendidikan karakter di sekolah dasar adalah investasi jangka panjang yang sangat berharga, yang hasilnya akan dirasakan oleh generasi mendatang dalam bentuk masyarakat yang lebih baik, lebih adil, dan lebih sejahtera.(Rifa Hidayah, 2022)

Pembahasan

Metode dan Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar memerlukan pendekatan yang holistik dan terstruktur untuk memastikan keberhasilannya. Salah satu metode yang efektif adalah mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh kurikulum, bukan hanya sebagai mata pelajaran terpisah. Guru dapat menyelipkan pelajaran-pelajaran tentang kejujuran, kerjasama, dan rasa hormat dalam materi pelajaran yang ada, seperti matematika, sains, bahasa, dan seni menurut (Morelent, 2015). Selain itu, penggunaan cerita dan literatur yang mengandung pesan moral dapat menjadi alat yang kuat dalam mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa menurut (Sutia & Santoso, 2022). Dengan membaca dan menganalisis cerita tentang karakter yang baik dan buruk, siswa dapat belajar dari contoh konkret tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain pengajaran langsung di kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan sarana yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan seperti klub sehati, mentoring antar siswa, proyek sosial, atau program pengembangan kepemimpinan yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam konteks kegiatan yang lebih praktis dan interaktif oleh (Ansulat Esmael, 2018). Penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter, baik melalui kebijakan dan prosedur yang diterapkan, maupun melalui budaya dan norma yang dipromosikan di sekolah. Misalnya, sekolah dapat menetapkan aturan yang jelas tentang perilaku yang

diharapkan dan mengakui serta memperkuat perilaku yang positif melalui penghargaan dan pengakuan. Berikut adalah beberapa metode dan strategi implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar:

- a. Integrasi Nilai-nilai Karakter ke dalam Seluruh Kurikulum: Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata pelajaran, bukan hanya sebagai pelajaran terpisah. Ini dapat dilakukan dengan menyelipkan pelajaran-pelajaran tentang kejujuran, kerjasama, dan rasa hormat dalam materi pelajaran yang ada.
- b. Penggunaan Cerita dan Literatur: Memanfaatkan cerita dan literatur yang mengandung pesan moral sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Membaca dan menganalisis cerita tentang karakter yang baik dan buruk dapat menjadi sarana yang efektif untuk pembelajaran.
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Mendukung Pengembangan Karakter: Menyelenggarakan kegiatan seperti klub sehati, mentoring antar siswa, proyek sosial, atau program pengembangan kepemimpinan yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam konteks kegiatan yang lebih praktis dan interaktif.
- d. Pembentukan Lingkungan Sekolah yang Mendukung: Menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter, baik melalui kebijakan dan prosedur yang diterapkan, maupun melalui budaya dan norma yang dipromosikan di sekolah.
- e. Pelibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam menyusun kebijakan dan program pendidikan karakter, serta memberikan informasi dan sumber daya kepada orang tua untuk mendukung pengembangan karakter anak di rumah.
- f. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti platform pembelajaran daring atau aplikasi edukasi yang dirancang khusus untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran nilai-nilai karakter.
- g. Pelatihan untuk Guru: Memberikan pelatihan kepada guru tentang pendekatan dan strategi pengajaran karakter yang efektif, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikannya di dalam kelas.
- h. Pengakuan dan Penghargaan: Mengakui dan memperkuat perilaku yang positif melalui penghargaan dan pengakuan, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menunjukkan nilai-nilai karakter yang diinginkan.

Keterlibatan orang tua juga merupakan bagian integral dari implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Sekolah dapat melibatkan orang tua dalam menyusun kebijakan dan program pendidikan karakter, serta memberikan informasi dan sumber daya kepada orang tua untuk mendukung pengembangan karakter anak di rumah menurut (Priasti & Suyatno, 2021). Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan konsistensi dalam pesan-pesan yang diterima oleh siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah, yang secara efektif memperkuat pembentukan karakter anak-anak. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif seperti ini, pendidikan karakter di sekolah dasar dapat menjadi lebih terintegrasi, berdampak, dan berkelanjutan bagi perkembangan moral dan sosial siswa.

Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Penerapan pendidikan karakter di sekolah adalah proses yang melibatkan integrasi nilai-nilai moral dan etika ke dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Ini melibatkan pengajaran langsung tentang nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa. Melalui metode pengajaran yang beragam, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung, dan keterlibatan orang tua, sekolah berupaya membentuk siswa menjadi individu yang memiliki integritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam Masyarakat menurut (Nitte & Bulu, 2020). Dengan pendekatan yang holistik dan terstruktur, penerapan pendidikan karakter diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih bermoral, beretika, dan siap menghadapi tantangan kompleks dalam kehidupan. Penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar tidaklah tanpa tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya, baik dari segi finansial maupun personil. Sekolah sering kali menghadapi keterbatasan dana untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang komprehensif dan berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan jumlah guru dan staf sekolah yang terlatih dalam bidang pendidikan karakter juga dapat menjadi hambatan, karena membutuhkan waktu, upaya, dan komitmen yang besar untuk melaksanakan program tersebut secara efektif menurut (Alfatah et al., 2021).

Resistensi dari beberapa siswa, orang tua, dan bahkan staf sekolah juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan pendidikan karakter. Beberapa orang mungkin merasa bahwa pendidikan karakter seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua dan bukan tugas sekolah. Selain itu, ada juga persepsi bahwa pendidikan karakter bersifat subyektif dan sulit diukur, sehingga kurangnya dukungan atau pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter dapat menghambat implementasinya oleh (Prabandari, 2020). Selain itu, perubahan budaya dan norma di lingkungan sekolah juga dapat menghadirkan tantangan, karena memerlukan waktu dan konsistensi untuk memperkuat budaya sekolah yang mendukung pengembangan karakter.

Kesulitan dalam mengukur efektivitas program pendidikan karakter juga merupakan hambatan yang signifikan. Karakteristik seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab seringkali sulit diukur secara kuantitatif, sehingga sulit untuk mengevaluasi sejauh mana program pendidikan karakter telah berhasil menurut (Mu'arif et al., 2021). Diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mengukur dampak dari pendidikan karakter, termasuk menggunakan berbagai metode penilaian seperti observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perubahan perilaku dan sikap siswa. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan-tantangan ini, sekolah dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pendidikan karakter mereka, sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan moral dan sosial siswa.

Dampak Jangka Panjang Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Individu dan Masyarakat

Pendidikan karakter memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan individu dengan membentuk landasan moral yang kokoh dan memperkuat kepribadian siswa. Melalui pembelajaran nilai-nilai seperti kejujuran, empati, tanggung jawab, dan kerjasama, siswa mampu menginternalisasi prinsip-prinsip etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter membantu siswa memahami nilai-nilai ini bukan hanya sebagai konsep, tetapi sebagai panduan untuk bertindak dengan integritas dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi. Pendidikan karakter memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan individu dan masyarakat. Secara individu, siswa yang terlibat dalam pendidikan karakter cenderung memiliki kepribadian yang lebih baik dan kualitas moral yang lebih tinggi. Mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang etis, bertindak dengan integritas, dan memahami pentingnya tanggung jawab sosial. Selain itu, siswa yang dibesarkan dengan pendidikan karakter yang kuat memiliki kemungkinan lebih besar untuk mencapai kesuksesan secara pribadi dan profesional karena mereka memiliki dasar yang kokoh dalam nilai-nilai seperti kerja keras, ketekunan, dan Kerjasama menurut (Etiyasningsih, 2024).

Tidak hanya itu, dampak pendidikan karakter juga meluas ke masyarakat secara keseluruhan. Generasi yang dibesarkan dengan nilai-nilai moral yang kuat cenderung menjadi anggota masyarakat yang lebih produktif, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Masyarakat yang diisi oleh individu yang bermoral dan berintegritas akan mengalami penurunan tingkat kenakalan remaja, konflik sosial, dan kejahatan. Selain itu, pendidikan karakter dapat membantu memperkuat ikatan sosial dan kerjasama antaranggota masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan inklusif. Pada tingkat yang lebih luas, pendidikan karakter memiliki potensi untuk menciptakan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan. Dengan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab, pendidikan karakter membantu membangun fondasi bagi perkembangan bangsa yang lebih stabil dan berkelanjutan oleh (Rachman, 2013). Dalam jangka panjang, masyarakat yang memiliki nilai-nilai karakter yang kuat akan lebih mampu menghadapi tantangan global dengan sikap yang bijaksana dan moral yang kokoh, serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil, damai, dan sejahtera. Berikut tiga dampak jangka panjang dari pendidikan karakter terhadap perkembangan individu dan masyarakat:

- a. **Peningkatan Kualitas Individu:** Pendidikan karakter membantu membentuk individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik dan nilai-nilai moral yang kuat. Mereka cenderung memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang etis, bertindak dengan integritas, dan bertanggung jawab secara sosial. Ini dapat membantu mereka mencapai kesuksesan secara pribadi dan profesional, serta berkontribusi secara positif dalam berbagai aspek kehidupan.
- b. **Masyarakat yang Lebih Produktif dan Berintegritas:** Generasi yang dibesarkan dengan pendidikan karakter yang kuat cenderung menjadi anggota masyarakat yang lebih produktif, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Hal ini mengurangi tingkat kenakalan remaja, konflik sosial, dan kejahatan dalam

masyarakat, serta memperkuat ikatan sosial dan kerjasama antaranggota masyarakat.

- c. Perubahan Sosial yang Positif: Pendidikan karakter memiliki potensi untuk menciptakan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan dalam masyarakat. Dengan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab, pendidikan karakter membantu membangun fondasi bagi perkembangan bangsa yang lebih stabil dan berkelanjutan. Ini juga mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil, damai, dan sejahtera dalam jangka panjang.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dalam kesimpulan, penting untuk menggarisbawahi peran krusial pendidikan karakter dalam membentuk generasi berintegritas di sekolah dasar. Pendekatan holistik dan terstruktur dalam implementasi pendidikan karakter, baik melalui pengintegrasian nilai-nilai moral ke dalam kurikulum maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung, merupakan langkah yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan nilai-nilai etika dan moral. Selain itu, perlu adanya kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak, sehingga dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bermoral dan berintegritas, yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan sikap yang bijaksana dan kokoh. Kesimpulannya, pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan individu dan masyarakat. Generasi yang dibesarkan dengan fondasi karakter yang kuat cenderung menjadi pemimpin yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Dengan nilai-nilai moral yang kuat, mereka tidak hanya mampu mencapai kesuksesan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil, damai, dan sejahtera.

Saran

1. Mendorong penyelenggaraan pelatihan dan workshop bagi guru dan tenaga pendidik mengenai metode dan strategi pengajaran karakter yang efektif.
2. Melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan karakter, termasuk melalui penyelenggaraan seminar atau diskusi kelompok mengenai pentingnya pendidikan karakter di rumah.
3. Memperkuat kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan lembaga masyarakat untuk mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.
4. Mengintegrasikan teknologi pendidikan sebagai alat yang efektif dalam mendukung pengajaran nilai-nilai karakter.
5. Melakukan evaluasi rutin terhadap program pendidikan karakter untuk mengukur efektivitasnya dan menyesuaikan strategi yang diperlukan.

Daftar Pustaka

- Al Ghozali, M. I., & Fatmawati, S. (2021). Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid 19. *EduBase: Journal of Basic Education*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427>
- Alfatah, A. I., Rahayu, M., & Sabiq, A. F. (2021). Tantangan Pendidikan Karakter. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 86–94.
- Ansulat Esmael, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Disekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16–34.
- Etiyasningsih. (2024). Penguatan pendidikan karakter di MTS Modern Al-Huda Wringinanom Gresik. 2(1).
- Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VA di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5271–5277. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2460>
- Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. 2, 1–8.
- Imaniyyah, B., Rasmuin, Amirullah, M., Rohadatul Aisy, L., & Himmah, F. (2023). Kegiatan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Rumah KKM Dusun Sumberkunci Desa Babadan Kabupaten Malang. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.317>
- Morelent, Y. (2015). Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kabun Bukittinggi. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1(2), 141–152. <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i2.1234>
- Mu'arif, A. N., Damayanti, F., Akmalia, R., Arsfenti, T., & Darmadi, D. (2021). Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 44–57. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.164>
- Nadina, G. (2024). Membentuk sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi melalui pendidikan karakter bersifat religius di era disruptif. 1(3), 100–110.
- Nitte, Y. M., & Bulu, V. R. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar se-Kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2326>
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68–71. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.586>
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>
- Rachman, M. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter Berwawasan Konservasi Nilai-Nilai Sosial. *FIS (Forum Ilmu Sosial)*, 40(1), 1–15. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS>
- Salsabila, O. G., & Maulana, N. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Pada Generasi Alpha Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Kewarganegaraan Yang Berkualitas.

2(3), 210–220.

Rifa Hidayah, KEMAMPUAN BACA-TULIS SISWA DISLEKSIA, 2022 I.,

Sutia, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 1–10.

Triadi, I., & Agustina, L. (2024). Peran Pendidikan dalam Membentuk Kesadaran Bela Negara di Kalangan Generasi Muda Indonesia. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 221–235.

Wijayanti, C. L. (2021). Mendidik Generasi Millenial Di Era Globalisasi. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 100–111.
<https://doi.org/10.37812/atthufuly.v1i2.401>